

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1. 1 Logo CV. Puri Desain Indonesia
Sumber: Puri Desain, 2023

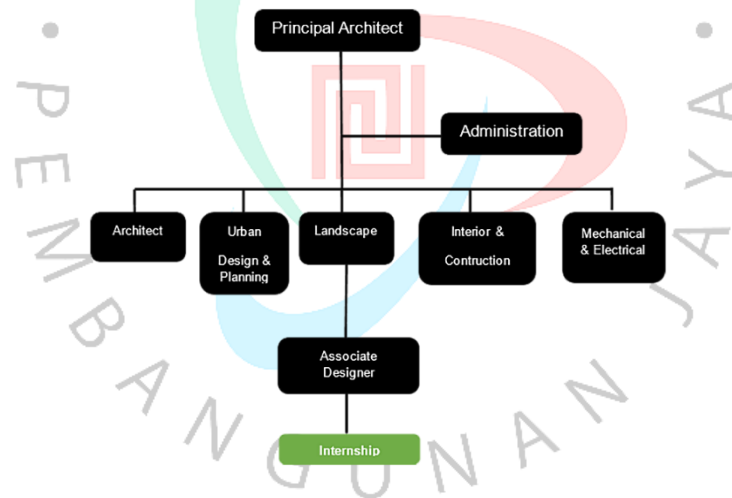
CV. Puri Desain merupakan sebuah Biro Arsitektur yang menekuni bidang-bidang, seperti arsitektur, desain interior, lansekap kota, perancangan kota & wisata perkotaan, tata kota, konstruksi, mekanikal & elektrikal, dan *community designer*. Puri Desain didirikan oleh lima desainer muda yang tergabung dalam satu visi komunitas. Dibentuk pada tahun 2000 dengan nama Puri Desain Indonesia yang merupakan member dari Puri Brata Meditation Resort. Bermula dari keinginan keluarga besar Brata dalam menyediakan tempat layak bagi setiap tamu Pelayanan Masyarakat, sehingga sekarang terdiri dari 2 orang Urban Design, 3 orang Arsitek, 2 orang Interior, 1 orang Teknik sipil, 1 orang Mekanikal & Elektrikal, 5 orang Trip Tourism dan didukung staf administrasi.

Para pendiri sangat menghargai setiap warisan budaya dan sejarah masa lalu sebelum mengembangkan ide dan karya sebagai pondasi dibangunnya Puri Desain. Dari tujuan itulah para pendiri mengangkat konsep filosofi “Tak lekang ditelan jaman.” konsep inilah yang selalu dipegang dalam berkarya. Puri Desain memiliki jaringan Asosiasi yang terletak di Yogyakarta, Jakarta, hingga Paris, dengan

mitra-mitra yang bekerja sama dari berbagai bidang lainnya seperti *global issue*, dan pariwisata. Puri Desain juga berkolaborasi bersama para Desainer Muda yang tergabung dalam Art Forum dan Jaringan Puri Tumaritis yang mengangkat potensi kreativitas dan bakat, seperti *wild art*, desain produk, fashion desainer, arsitektur bambu, dan *cinema art*.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sebagai suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur ini merupakan kerangka organisasi yang dengan kerangka kerja itu terdiri pembagian tugas, dikelompokkan dan dikoordinasikan dengan jelas. (Gambar 2.2)



Gambar 2.2. 1 Struktur Organisasi CV. Puri Desain Indonesia

Sumber: Pribadi,2023

Bentuk struktur organisasi CV. Puri Desain Indonesia berbentuk piramid, yang dimana struktur organisasi dipimpin oleh RM. Cahyo Bandhono sebagai *Principal Architect* yang akan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan perencanaan dari proyek-proyek CV. Puri Desain Indonesia.

Principal Architect dalam bertugas beriringan dengan *Head of Administration, HRD dan Finance Team*. CV. Puri Desain Indonesia terbagi menjadi lima divisi, yaitu divisi *Architect, Urban Design &*

Planning, Landscape, Interior, Construction, Mechanical, dan Elektrical. Selanjutnya terdapat juga *Associate Designer* dan disusul dengan *Internship Designer*. Praktikan ditempatkan pada divisi *internship Designer*. Divisi tersebut bertugas untuk membuat konsep perancangan dan juga gambar kerja perencana yang nantinya akan di terapkan pada proyek-proyek yang sudah ditetapkan. Praktikan akan dihadapkan pada dua proyek yang dikerjakan. Praktikan wajib menjadi *leader* dari proyek yang ditetapkan, Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman serta ilmu baru yang mungkin nantinya dapat diterapkan pada dunia kerja.

Principal Architect	RM. Cahyo Bandhono, ST., MT
Administration accounting	Monica Sandy, S.Pd., M.Pd
Architectural Division	Adrian Hartanto, S.T
Urban Design & Planning Division	RM. Cahyo Bandhono, S.T., M.T RA. Marni Purawati, S.T., M.T
Landscape Division	Alfonsus Nanda Fianto Putra, S.Ars
Interior & Construction Division	Cicilia Dwi Puspitasari, S.T
Mechanical & Electrical Divison	YF Budi Handoyo, S.T
Internship (Periode Juni – Agustus)	Ananda Aurelia Adhistya Utami Chyntia Eveline Wijaya Nabatah Herindra Calista Naya Putri Bayu Dwicki Nugroho Trivenna Aprillia Brema Heva Eksa Saifudin Tyo Amin Saff Maharani Kasih Jafar Yasril

Tabel 2.2. 1 Data Struktur Oragnisasi Pegawai

Sumber: Pribadi,2023

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum CV. Puri Desain Indonesia adalah menawarkan jasa pembuatan gambar rencana bangunan secara lengkap, melibatkan bidang ilmu arsitektur, sipil, interior, lansekap, dan lainnya. Secara umum proyek-proyek yang dijalani oleh CV.Puri Desain Indonesia melingkupi proyek kawasan, *resort*, bangunan pendidikan, rumah tinggal, proyek cagar budaya, area publik dan area terbuka hijau perkotaan. Secara garis besar dalam pengerjaan dari setiap karya yang dibuat oleh Puri Desain terbagi menjadi 4 tahap dalam proses pengerjaan, yaitu :

1. Kunjungan Lapangan

Tahap kunjungan lapangan merupakan tahap awal dalam proses pengerjaan proyek. Pada tahap ini praktikan diajarkan melakukan pengukuran terhadap kondisi lapangan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan terutama pada dimensi kapling pada gambar eksisting. Mempelajari kondisi-kondisi lapangan (seperti lingkungan sekitar, batas-batas lahan, ataupun data-data lainnya yang menunjang dalam pembuatan desain).

2. Konseptual

Pada tahap konseptual dilakukan biasanya antara *principal architect* dengan para divisi yang terkait melakukan pembahasan mengenai respon dari data analisis tapak dengan keinginan yang diminta oleh klien. Hal-hal apa saja yang dapat diterapkan dan memberikan beberapa opsi mengenai hasil dari pembahasan desain. Luaran pada tahap ini berupa sketsa dengan skala, *power point meeting* dan juga *mood board*.

3. Pengembangan Desain

Tahap *design development* sudah mulai merancang konsep mikro dari proyek sehingga bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang wujud karakter bangunan nantinya, terjadi apabila sudah

mengkomunikasikan terkait data dari hasil konseptual yang dibahas dengan detail kepada pihak klien. Selanjutnya melakukan tahap pendetailan dari setiap elemen desain yang diusung dari hasil studi dan riset yang sudah dilakukan bersama tim yang terkait. Luaran umum dari tahap ini berupa *power point design*, progress pekerjaan gambar kerja dan lain sebagainya.

4. Pengawasan

Pada tahapan ini, praktikan melakukan pengawasan secara berkala pada saat konstruksi dilaksanakan. Pada tahap ini juga praktikan membantu klien dalam merumuskan kebijaksanaan dan memberikan pertimbangan-pertimbangan untuk mendapatkan keputusan tindakan pada saat pelaksanaan konstruksi, khususnya masalah-masalah yang erat kaitannya dengan rancangan yang dibuat oleh arsitek.